

DAILY MARKET RECAP

08 Februari 2019

HIGHLIGHT NEWS:

Secara global terjadi penurunan pada bursa saham dunia pada perdagangan Kamis kemarin (7/2/2019), penurunan terjadi karena kekhawatiran terhadap isu ekonomi global yang ada.

Kurs USD/IDR 14,005 | Kurs EUR/USD 1.1337 | IHSG per 07-Feb-2019 6536.46

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	6.00	2.82	0.32
FED RATE	2.50	1.90	-0.10

*Jan-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	7-Feb-19	8-Feb-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7.85	7.78	(0.89)
Indonesia USD 10yr	3.97	3.97	0.00
US Treasury 10yr	2.63	2.68	1.90

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6.36	2.4089
1 Mth	7.14	2.5138
3 Mth	7.39	2.7375
6 Mth	7.61	2.7995
1 Yr	7.79	2.9835

Bursa Saham Dunia

	6-Feb-19	7-Feb-19	%Change
IHSG	6,547.88	6,536.46	(0.17)
LQ 45	1,035.64	1,033.04	(0.25)
S&P 500 (US)	2,731.61	2,706.05	(0.94)
Dow Jones (US)	25,390.30	25,169.53	(0.87%)
Hang Seng (HK)	-	-	-
Shanghai Comp (CN)	-	-	-
Nikkei 225 (JP)	20,874.06	20,751.28	(0.59)
DAX (DE)	11,324.72	11,022.02	(2.67)
FTSE 100 (UK)	7,173.09	7,093.58	(1.11)

Cross Currencies

	7-Feb-19	8-Feb-19	%Change
USD/IDR	13,975	14,005	0.04
EUR/IDR	16,009	15,886	0.00
JPY/IDR	127.53	127.68	(0.08)
GBP/IDR	18,278	18,055	0.08
CHF/IDR	14,036	13,980	(0.17)
AUD/IDR	10,112	9,915	(0.10)
NZD/IDR	9,637	9,945	0.04
CAD/IDR	10,675	10,515	0.07
HKD/IDR	1,781	1,786	0.04
SGD/IDR	10,341	10,330	(0.08)

Major Currencies

	7-Feb-19	8-Feb-19	%Change
EUR/USD	1.1455	1.1337	(0.04)
USD/JPY	109.60	109.74	0.13
GBP/USD	1.3080	1.2943	0.05
USD/CHF	0.9959	1.0022	0.23
AUD/USD	0.7237	0.7075	(0.12)
NZD/USD	0.6898	0.6738	0.03
USD/CAD	1.3093	1.3324	(0.02)
USD/HKD	7.8445	7.8458	(0.01)
USD/SGD	1.3515	1.3566	0.12

FX

President Trump masih belum menentukan kapan akan melakukan pertemuan dengan China mengenai Trade Talk yang mempunyai tenggat terakhir 1 Maret 2019. Angela Merkel melakukan penangguhan penerapan 5G Technology oleh Huawei di Jerman. Bank Central of India melakukan pemotongan suku bunga untuk melakukan stimulus ekonomi. Australia stock mengalami penurunan setelah timbulnya kekhawatiran di sektor perumahan. USDIDR dibuka menguat pada USD dengan range 13,950-14,025.

Pasar Obligasi

Bonds tenor 10 tahun mengalami koreksi dengan kenaikan Yield 6 bps. Indon masih rentan mengalami koreksi walau kita melihat adanya *inflow* pembelian pada seri-seri pendek dan panjang dengan kupon yang tinggi.

Pasar Saham

Melanjutkan pembelian saham pada perdagangan kemarin, Investor asing masih memborong saham pada perdagangan Kamis (7/2/2019), meskipun IHSG berakhir melemah. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, investor asing tercatat melakukan aksi beli bersih atau *net buy* senilai sekitar Rp372,83 miliar pada perdagangan kemarin. Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 0,17% ke level 6.536,46. Enam dari sembilan sektor IHSG berakhir di zona merah, didorong oleh sektor pertanian yang turun 0,93% dan disusul sektor industri dasar dengan pelemahan 0,84%. Di sisi lain, tiga sektor menguat dan menahan pelemahan IHSG lebih lanjut, dipimpin oleh sektor infrastruktur yang menguat 0,23%. Dari 627 saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 199 saham menguat, 226 saham melemah, dan 202 saham lainnya stagnan. Secara global terjadi penurunan pada bursa saham dunia pada Kamis kemarin. Bursa saham Eropa turun tajam pada perdagangan Kamis (7/2/2019) menyusul pemangkasan proyeksi pertumbuhan Uni Eropa yang membebani pasar. Bursa saham Jepang ditutup melemah pada perdagangan Kamis (7/2/2019), terseret kinerja emiten kimia dan produsen mobil yang mengecewakan. Bursa saham Amerika Serikat merosot lebih dari 1% pada perdagangan Kamis (7/2/2019) di tengah kekhawatiran bahwa AS dan China tidak akan dapat mencapai kesepakatan perdagangan dengan sisa waktu kurang dari satu bulan.



"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia